

RINGKASAN

Provinsi Jawa Barat dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan memiliki nilai realisasi investasi dan tenaga kerja terbesar di Indonesia dan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Di sisi lain permasalahan kemiskinan di Jawa Barat beriringan meningkat dari tahun ke tahun dan menduduki peringkat 2 sebagai provinsi dengan jumlah penduduk miskin terbanyak pada tahun 2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Metode penelitian yang digunakan adalah Analisis Regresi Data Panel dengan variabel penelitian yakni Realisasi Investasi PMDN, PMA, dan Penyerapan Tenaga Kerja sebagai variabel independen, dan Kemiskinan sebagai variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel realisasi investasi PMDN, PMA, dan penyerapan tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan realisasi investasi PMDN dan PMA, serta penyerapan tenaga kerja akan menurunkan kemiskinan di Provinsi Jawa Barat. Hasil yang signifikan juga memberikan arti bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai alat prediksi guna menentukan kebijakan yang tepat.

Implikasi dari penelitian ini yaitu pemerintah setempat harus dapat merancang kebijakan pengelolaan investasi yang ada agar dapat dimanfaatkan secara maksimal. Pemerintah setempat juga perlu menciptakan kestabilan ekonomi dan melakukan promosi guna menarik investor dari dalam dan luar negeri. Kemudian dari sisi tenaga kerja, pemerintah dapat mengadakan pelatihan kerja dan meningkatkan kualitas pendidikan sehingga tenaga kerja yang ada berkualitas, serta memperhatikan ketersediaan lapangan kerja, jaminan sosial, dan kebijakan yang berpihak bagi para tenaga kerja.

Kata Kunci: kemiskinan, realisasi investasi, tenaga kerja, regresi data panel

SUMMARY

West Java Province was chosen as the research location because it has the largest investment realization and labor absorption in Indonesia, with continuous annual increases. On the other hand, the issue of poverty in West Java is also increasing every year, ranking second as the province with the most impoverished population in 2022. This research is quantitative, using secondary data. The research method used is Panel Data Regression Analysis with the research variables being Domestic Investment Realization, Foreign Investment Realization, and Labor Absorption as independent variables, and Poverty as the dependent variable.

The results show that the variables of domestic investment realization, foreign investment realization, and labor absorption have a negative and significant effect on poverty, both partially and simultaneously. This indicates that every increase in domestic and foreign investment realization, as well as labor absorption, will reduce poverty in West Java Province. The significant results also imply that this research can be used as a predictive tool to determine appropriate policies.

The implications of this research are that the local government must be able to design investment management policies to be maximally utilized. The local government also needs to create economic stability and promote to attract domestic and foreign investors. In terms of labor, the government can conduct job training and improve the quality of education so that high quality labor can exist. Additionally, attention should be given to the availability of jobs, social security, and policies that favor the labor.

Keyword: *poverty, investment realization, labor, panel data regression*